

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian terkait *C-Reactive Protein* pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Tingkat II Udayana yang telah dilakukan, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, responden lebih banyak pada pasien berjenis kelamin perempuan yakni 21 responden (56,8%), kelompok usia lansia (≥ 60 tahun) yakni 19 responden (51,4%), memiliki kadar GDP >130 mg/dL yakni 20 responden (54,1%), tidak memiliki riwayat merokok yakni 23 responden (62,2%), dan patuh konsumsi obat diabetes yakni 26 responden (70,3%). Seluruh responden penelitian menderita DM di <5 Tahun (100%).
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan CRP kualitatif menggunakan aglutinasi lateks, sebanyak 5 serum responden mengalami aglutinasi (13,5%) .
3. Berdasarkan hasil pemeriksaan CRP kualitatif yang mengalami aglutinasi (positif) berdasarkan karakteristik, paling banyak pada pasien yang berjenis kelamin perempuan yakni 3 responden (8,1%), usia lansia (≥ 60 tahun) yakni 3 responden (8,1%), memiliki kadar GDP >130 mg/dL yakni 4 responden (10,8%), memiliki riwayat merokok yakni 3 responden (8,1%), tidak patuh konsumsi obat diabetes yakni 3 responden (8,1%). Keseluruhan pasien yang hasil pemeriksaannya CRP positif menderita DM <5 tahun yakni 5 responden (13,5%).

B. Saran

1. Untuk masyarakat

Masyarakat, khususnya penderita diabetes melitus, disarankan untuk mengontrol kadar glukosa darah dengan mengikuti pola hidup sehat guna mencegah proses inflamasi yang ditandai dengan peningkatan CRP lebih lanjut. Pola hidup sehat sangat penting diterapkan untuk menghindari kondisi inflamasi yang memburuk. Pemeriksaan kesehatan secara rutin, termasuk pemeriksaan penanda inflamasi seperti CRP, juga dianjurkan sebagai upaya deteksi dini komplikasi.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode pemeriksaan CRP secara kuantitatif agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan sensitif. Disarankan juga untuk mempertimbangkan variabel atau karakteristik lain yang berhubungan dengan proses inflamasi, seperti HbA1c, indeks massa tubuh, dan profil lipid, serta mengontrol faktor perancu yang dapat memengaruhi kadar CRP.